

Genjot Ekspor Ke Pasar Nontradisional, Ekspor Soda Api Ke Ukraina Bebas Safeguard

Tanggal : Rabu , 30 September 2020

Media : Pikiran Rakyat Online

Halaman : -

Wartawan : Parulian Matondang

Muatan Berita : Netral

Narasumber : Agus Suparmanto (Menteri Perdagangan), Pradnyawati (Direktur Pengamanan Perdagangan Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri Kemdag)

Rubrik : Ekonomi

Topik : Genjot Ekspor

Genjot Ekspor ke Pasar Nontradisional, Ekspor Soda Api ke Ukraina Bebas Safeguard

Parulian Matondang - 30 September 2020, 07:16 WIB



Statasi Wanita-wanita Ukraina /Facebook/

POJOKNEWS - Kementerian Perdagangan memastikan Pemerintah **Ukraina** telah menghentikan penyelidikan safeguard atas impor produk **soda api** (caustic soda).

Menteri Perdagangan Agus Suparmanto menyatakan, penghentian penyelidikan atas produk **soda api** ini membuka peluang ekspor produk-produk tersebut ke pasar **Ukraina** yang selama ini belum terjamah produsen/eksportir Indonesia.

Penghentian penyelidikan safeguard tersebut telah dituangkan dalam notifikasi Organisasi Perdagangan Dunia (World Trade Organization/WTO) tanggal 16 September 2020. Pemerintah **Ukraina** menghentikan penyelidikan berdasarkan keputusan the Interdepartmental Commission for International Trade No. SP-462/2020/4411-03 tanggal 2 September 2020.

Baca Juga: Hebat! KMW-AMMDES Hasil Karya Anak Bangsa di Ekspor Perdana ke Nigeria

"Memastikan kelancaran akses ekspor produk Indonesia di pasar tujuan merupakan bagian dari komitmen kami dalam upaya meningkatkan ekspor, khususnya ke negara-negara tujuan ekspor nontradisional. Peluang ekspor ini perlu dimanfaatkan sebaik-baiknya oleh produsen atau eksportir Indonesia," jelas Mendag Agus. Produk **soda api** adalah senyawa kimia yang bersifat basa dan dibuat dalam bentuk flake, pelet, atau granular.

Manfaat **soda api** pada industri antara lain untuk kebutuhan pembuatan bubur kertas dan kertas, tekstil, serta air minum. Selain itu, produk ini juga digunakan untuk proses pembuatan air aquadest dan aquabidest, sabun, deterjen, serta industri pembuatan kaca. Industri metalurgi dan pengolahan hasil tambang mineral logam, percetakan, serta industri pengolahan rumput laut diantaranya merupakan pemakai **soda api** dalam jumlah besar.

Otoritas **Ukraina** menginisiasi penyelidikan safeguard atas impor produk dimaksud pada 7 Februari 2020. Pemerintah Indonesia melalui Direktorat Pengamanan Perdagangan Ditjen Perdagangan Luar Negeri Kemendag bekerja sama dengan KBRI **Ukraina** berpartisipasi aktif selama proses penyelidikan dengan menyampaikan pembelaan secara tertulis, serta memantau perkembangan penyelidikan secara intensif.

Baca Juga: Ekspor 2.000 Ton Aluminium, PT Tata Metal Lestari: "Terimakasih BPPI Kemenperin"

Direktur Jenderal Perdagangan Luar Negeri Didi Sumedi meyakini upaya yang dilakukan jajaran Kemendag demi menjaga peluang ekspor produk Indonesia ke negara-negara nontradisional akan membuahkan hasil positif.

"Indonesia tidak berkontribusi terhadap kenaikan impor produk [soda api](#) di [Ukraina](#) sehingga memicu diinisiasinya investigasi safeguard. Kami yakin produsen atau eksportir Indonesia berpotensi masuk berkompetisi di pasar [Ukraina](#)," tegas Didi.

Sementara itu, Direktur Pengamanan Perdagangan Pradnyawati menambahkan, Kemendag berkomitmen mengawal dan mengamankan akses pasar ekspor produk Indonesia guna mendorong ekspor ke negara nontradisional, termasuk [Ukraina](#).

Baca Juga: [Cakep! Sumbang Devisa, Industri Logam Ekspor 2.000 Ton Baja Aluminium](#)

"Di tengah pandemi Covid-19 ini, banyak negara yang menggunakan instrumen pengamanan perdagangan untuk melindungi pasar dalam negerinya. Kami berkomitmen mengawal dan mengamankan akses ekspor produk Indonesia, serta memastikan penyelidikan pengamanan perdagangan dilakukan secara adil dan transparan," imbuh Pradnyawati.

Data Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan nilai ekspor produk [soda api](#) Indonesia ke dunia pada 2019 tercatat sebesar USD 38,5 juta atau menurun 47,9 persen dibanding tahun 2018 dengan nilai ekspor sebesar USD 73,9 juta. Pada periode Januari-Juli 2020, juga terjadi penurunan ekspor sebesar 35,8 persen apabila dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya. Negara-negara yang menjadi pasar ekspor utama produk [soda api](#) Indonesia adalah Malaysia, Filipina, Australia, Vietnam, dan Singapura.

Untuk itu, penghentian penyelidikan ini diharapkan dapat membuka akses pasar baru di negara tujuan ekspor nontradisional seperti [Ukraina](#) sehingga kinerja ekspor produk [soda api](#) Indonesia dapat ditingkatkan.***